

## ABSTRAK

**Muhammad Yamin.** 2023. *Penentuan Arah Kibat Berdasarkan Azimut Bulan (Studi Uji Akurasi Arah Kibat di Masjid Abdurrahman Ismail Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)*. Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) H. Bahrn, S.H., M.H. (II) Rahman Helmi, S. Ag., MSI.

**Kata kunci:** Arah Kibat, Azimut, Bulan.

Dewasa kini penentuan arah kiblat dari masa ke masa mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari metode tradisional hingga metode modern dalam penentuannya Seperti *tongkat istiwa'*, Kompas dan *rashul Kiblat*, serta Azimut Matahari, menggunakan alat bantu pengukuran seperti busur, *rubu' mujayyab*, Segitiga siku-siku, dan teodolit. Dalam prakteknya menentukan posisi arah kiblat khususnya pada lingkungan Kementerian Agama RI menggunakan teodolit dengan berdasarkan Azimut Matahari. Mengingat dalam penentuan arah kiblat yang menggunakan alat bantu pengukuran teodolit dilakukan pada siang hari, maka peneliti akan mencoba untuk menentukan arah kiblat yang dilakukan ketika malam hari, sebagai patokannya peneliti berdasar pada Azimut Bulan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah arah kiblat masjid, saf masjid, data *ephemeris*, lintang dan bujur Masjid Abdurrahman Ismail Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Sedangkan data sekunder diambil dari referensi dan catatan/tulisan mengenai posisi arah kiblat, khususnya yang berhubungan dengan arah kiblat Masjid Abdurrahman Ismail Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dari hasil penelitian diperoleh data, bahwa keakuratan arah kiblat Masjid Abdurrahman Ismail Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin jika dihitung berdasarkan Azimut Bulan hasilnya terdapat deviasi, hal ini diketahui setelah melakukan pengurangan dari nilai azimut arah kiblat yang mana hasilnya diketahui dengan deviasi  $-3^{\circ} 22' 30.26''$  dan arah kiblat bangunan berada di arah sebelah selatan sejauh deviasinya. Karena adanya deviasi yang cukup signifikan dan melebihi batas wajar toleransi arah kiblat yakni  $0^{\circ} 42' 46.43''$ , maka dapat dikatakan arah kiblat bangunan Masjid Abdurrahman Ismail Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kurang akurat. Perhitungan arah kiblat berdasarkan Azimut Bulan ini dapat diketahui keakurasiannya dengan mengkomparasikan hasil dari penelitian terdahulu yang menggunakan metode *vincenty* berdasarkan Azimut Matahari. Dari hasil tersebut metode Azimut Bulan dapat dipakai sebagai alternatif dalam penentuan arah kiblat.